**Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan**
Diterbitkan Oleh:
Prodi Ilmu Keolahragaan
FIK-UNIMED
**ISSN 2580-5150**

# ANALISIS PERANAN PELATIH TERHADAP MOTIVASI PEMAIN TIMNAS SEPAKBOLA INDONESIA

**Oleh**
**Miftahul Ihsan[1], Zulpikar Ilham[1], Deni Rahman Marpaung[2], Ade Ros Riza[1], Filli Azandi[2]**
*[1]Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Medan*
*[2]Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan*
*Email: ilhamzulfikar@unimed.ac.id*

**Abstrak**

**Timnas sepakbola Indonesia telah berhasil mencetak sejarah, setelah mengikuti event besar piala sepakbola asia sebanyak empat kali dan partisipasi Indonesia untuk yang kelima kalinya pada tahun 2023, barulah terciptanya sejarah baru Timnas sepakbola Indonesia berhasil menembus babak 16 besar Piala Asia. Keikutsertaan Timnas Indonesia di putaran final Piala Asia 2023 ini merupakan pertama kalinya Indonesia kembali bisa berkompetisi di ajang antarnegara Asia ini pada tahun 2007 silam, setelah 16 tahun terbenam dalam penantian panjang, karena tidak pernah lolos pada babak kualifikasi penyisihan Piala Asia. Lolosnya Tim Garuda ke *fase knock-out* tak lepas dari kehadiran Sin Tae Yong sebagai pelatih kepala Timnas Indonesia, pengalamannya yang luas dan pemahaman mendalam tentang permainan sepakbola membuatnya menjadi aset berharga bagi tim. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, melalui metode ini peneliti bisa mendeskripsikan analisis peranan pelatih terhadap motivasi pemain timnas sepakbola Indonesia dalam mencapai babak 16 besar Piala Asia 2023. Hasil penelitian, Shin Tae-yong telah berhasil membuat Timnas Skuad Garuda Indonesia mencapai target untuk lolos ke babak 16 besar, yang melebihi ekspektasi pencinta olahraga sepakbola di tanah air pada event terbesar Piala Asia 2023.Kesimpulan dari penelitian ini adalah, semua hasil yang telah dicapai oleh Timnas Sepakbola Merah Putih Indonesia, tidak lepas dari prestasi tangan dingin dari seorang pelatih yang bernama Shin Tae-yong, berkat kepiawaiannya meracik strategi serta mampu memotivasi para pemain skuad Timnas Garuda, untuk tetap tenang dalam bermain dan bersabar dalam menjalani setiap pertadingan di Piala Asia 2023.**

**Kata Kunci: Analisis, Peranan, Pelatih, Motivasi, Piala Asia**

## A. PENDAHULUAN

Sepakbola sebagai cabang olahraga yang sangat popular perlu melakukan pembinaan. Dalam pembinaan olahraga ini membutuhkan keseriusan berbagai pihak terutama pemerintah dan masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan olahraga khususnya sepak bola (Muryadi, 2015). Budaya sepak bola adalah fenomena abad kesembilan belas yang berakar pada festival olahraga komersial di Lancashire tahun 1870-an, di mana lima, enam, dan tujuh pertandingan sepak bola diketahui dimainkan

untuk mendapatkan hadiah uang (Swain dan Harvey 2012). Selanjutnya perkembangan sepak bola berlanjut hingga modifikasi permainan sekolah sebelas lawan satu dan perkembanganya menjadi bentuk olahraga profesional yang teratur, terorganisir, dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas sebagai peserta, atau penonton ( Goldblatt, 2007; Giulianotti, 1999; Russell, 1997). Timnas sepakbola Indonesia telah berhasil mencetak sejarah, tim nasional sepakbola Indonesia dalam sejarahnya telah mengikuti event besar piala sepakbola asia sepakbola sebanyak empat kali. Sepanjang sejarah perhelatan Piala Asia, Indonesia pada tahun 2023 ini merupakan kesempatan kelima yang Indonesia dapatkan. Dalam catatan keikutsertaan dalam partisipasi itu terjadi, pada Piala Asia 1996 (Uni Emirat Arab), 2000 (Lebanon), 2004 (China), dan terakhir 2007 (Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam). Selama dalam empat kali mengikuti pergelaran Piala Sepakbola Asia tersebut, Indonesia belum dapat mengukir sebuah prestasi membanggakan, karena Indonesia selalu terhenti pada fase babak penyisihan, moment ini adalah pertama kalinya skuad garuda Timnas sepakbola Indonesia lolos ke babak 16 besar Piala Asia 2023 setelah 16 tahun menantikan sejarah sepakbola Indonesia di kancah internasional Piala Asia.

Hasil tersebut didapatkan usai Oman ditahan imbang oleh Kirgistan 1-1 pada laga ketiga Grup F Piala Asia 2023 yang berlangsung di Abdullah bin Khalifa Stadium, Doha, Qatar. Team sepakbola nasional Indonesia untuk pertama kalinya ikut turut andil dalam Piala sepakbola Asia pada tahun 1996. Team sepakbola Indonesia berhasil melaju pada babak putaran final yang diselengarakan di negara Uni Emirat Arab sebelumnya team sepakbola Indonesia telah berhasil menyingkirkan dua Negara yang menjadi lawan tanggu di babak penyisihan kualifikasi Piala sepakbola Asia yaitu, Malaysia dan India pada tahun 1996. Penyelengaraan Piala Sepakbola Asia pada tahun 1996 saat babak penyisihan , Team sepakbola nasional Indonesia tergabung dalam Grup A, yang di dalamnya tergabung team-team raksasa asia saat itu bersama Uni Emirat Arab, Kuwait, dan Korea. Event sepakbola Piala Asia pada tahun 2000, yang menjadi tuan rumah pada kejuaraan kali ini adalah Lebanon Team sepakbola nasional Indonesia bertemu lagi dengan Negara Kuwait, Korea Selatan serta Negera Tiongkok sebagai lawan baru bagi Indonesia yang tergabung pada Group B.

Team sepakbola nasional Indonesia belum bisa mencapai target yang diperoleh pada saat Piala Sepakbola Asia pada Tahun 1996, Team sepakbola nasional Indonesia

hanya bisa menempati posisi terbawah Group B dengan raihan hanya mengemas satu poin saja.

Timnas sepakbola garuda hanya mampu berbagi point dengan Negara Kuwait dan hanya bisa bermain imbang 0-0 melawan Kuwait, dikalahkan oleh Negara Tiongkok dengan skor 0-4, dan pada saat berhadapan melawan Negara Korea Selatan Team sepakbola nasional Indonesia kembali menelan kekalahan kalah melawan Korea Selatan dengan skor 0-3. Perhelatan Piala Asia pada tahun 2004 merupakan kesempatan ke 3 untuk Timnas Sepakbola Indonesia untuk dapat mengikuti Piala Asia. Timnas Garuda berhasil lolos setelah bekerja keras berjuang dalam babak kualifikasi yang berlangsung di Arab Saudi. Pada babak kualifikasi, Skuad Garuda Merah-Putih Indonesia tergabung dalam satu group bersama Negara Yaman, Bhutan, serta tuan rumah Arab Saudi, pada pelaksanaan event Piala Asia 2004 sistem yang dipakai adalah home and away meskipun semua laga digelar hanya di Arab Saudi yaitu hanya dalam satu Negara saja. Skuad Garuda berhasil menjadi runner-up Indonesia dan berhasil bertengger di peringkat kedua Grup C setelah mengoleksi 10 poin, dari tiga kali menang, satu kali imbang, dan menelan dua kekalahan. dalam Grup C Kualifikasi Piala Asia 2004 yang dihuni Arab Saudi, Yaman, dan Bhutan. Di grup ini, Arab Saudi dan Indonesia berhak tampil di Piala Asia 2004 yang diselenggarakan di Tiongkok. Timnas Indonesia ditempatkan dalam Grup A bersama tuan rumah (Tiongkok), Bahrain, dan Qatar. Pada Piala Asia tahun 2004, prestasi Tim Merah-Putih lebih meningkat dibandingkan pada Piala Asia tahun 2000. Tim Merah-Putih Sepakbola Indonesia untuk pertama kalinya dalam sejarah Piala Asia yang diikuti oleh Timnas Indonesia mampu meraih kemenangan di Piala Asia dengan mengalahkan Qatar dengan skor tipis 2-1. Akan tetapi pada pertandingan berikutnya, Tim Merah-Putih Sepakbola Indonesia harus mengakui keunggulan China dengan skor telak tanpa balas 5-0 dan pada pertandingan menghadapi lawan berat, Tim Merah-Putih Sepakbola Indonesia berhasil dikalahkan oleh Bahrain dengan skor 3-1. Hasil ini tetap membuat Indonesia gagal lolos dari fase grup pada piala Asia tahun 2004, karena harus kembali puas dengan hanya meraih peringkat ketiga. Sementara pada keikutsertaan tahun 2007 Pada event Piala Asia, Tim Merah-Putih Sepakbola Indonesia menjadi tuan rumah bersama Vietnam dan Malaysia. Pada Piala Asia tahun 2007, Indonesia juga hanya finis di peringkat ketiga dan gagal lolos babak fase grup. Indonesia berhasil mengumpulkan 3 poin setelah mengalahkan Bahrain dengan skor 2-1. Namun, Timnas Indonesia mengalami kekalahan

dari Negara Arab Saudi dan Korea Selatan dengan skor masing-masing 2-1 dan 1-0. Sehingga Skuad Garuda Merah-Putih kembali tidak berhasil untuk melanjutkan perjuangan ke babak 16 besar Piala Asia tahun 2007. Indonesia menempati posisi ketiga dalam klasemen akhir dengan meraih 3 poin.

Keikutsertaan Timnas Indonesia di putaran final Piala Asia 2023 ini merupakan pertama kalinya Indonesia kembali bisa berkompetisi di ajang antarnegara Asia ini pada 2007 silam setelah 16 tahun terbenam dalam penantian panjang, karena tidak pernah lolos pada babak kualifikasi penyisihan Piala Asia. Lolosnya Tim Merah-Putih Sepakbola Indonesia ke Babak 16 Besar Piala Asia 2023 sekaligus mengukir sejarah di Piala Asia untuk pertama kalinya. Tim Merah-Putih Sepakbola Indonesia lolos ke babak 16 besar melalui jalur peringkat tiga terbaik dengan perolehan peringkat tiga terbaik di fase penyisihan grup bersama dengan tiga tim lainnya di grup B, C, dan E. Lolosnya Indonesia terjadi setelah pada pertandingan lain di grup F antara Kyrgyzstan vs Oman Pada status peringkat ketiga terbaik ini, Skuad Garuda lolos bersama Yordania, Palestina, dan Suriah. Lolosnya Tim Garuda ke fase knock-out tak lepas kehadiran Sin Tae Yong sebagai pelatih, pengalamannya yang luas dan pemahaman mendalam tentang permainan sepak bola membuatnya menjadi aset berharga bagi tim, Keberhasilan ini juga buah dari proses panjang yang dilakukan baik oleh para pelatih, ofisial Timnas, hingga pengurus PSSI saat ini menjabat maupun pengurus-pengurus sebelumnya. dengan kepemimpinan Sin Tae Yong sebagai pelatih yang mampu memacu semangat juang yang tidak pernah padam dari para pemainnya. Shin Tae-yong memiliki peran besar dalam kesuksesan, dalam memotivasi para pemain untuk memberikan performa terbaik mereka di lapangan. perjalanan timnas Indonesia di Piala Asia 2023 juga mencerminkan semangat pantang menyerah dan tekad untuk meraih prestasi tertinggi. Shin Tae-yong kepada media Korea Selatan Sports Seoul. “Saya seringkali memberi tahu para pemain 'Anda bisa melakukannya, percayalah pada diri Anda dan jangan takut membuat kesalahan. Sepak bola adalah olahraga yang dimainkan dengan kaki. Kesalahan pasti akan terus terjadi dan bagian itu perlu dikurangi'," Pencapaian Timnas Indonesia di Piala Asia 2023 telah menorehkan cerita baru dalam sejarah sepak bola Indonesia, ini merupakan momen bersejarah, menjadi kali pertama tim berhasil menembus fase babak penyisihan sejak tahun 1996. Walaupun Tim Merah-Putih Sepakbola Indonesia harus berakhir di babak 16 besar setelah kalah 0-4 dari Australia di Stadion Jassim Bin Hamad, Doha, Qatar.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, adalah memakai jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dengan tujuan agar memperoleh pemahaman secara mendalam dan detail terkait permasalahan manusia serta sosial. Penelitian melaksanakan pada latar *(setting*) secara alamiah, tidak dari pelaksanaan maupun manipulasi variabel yang ada (Gunawan:2014:85). Metode deskriptif, melalui metode penelitian ini, peneliti bisa mendeskripsikan analisis peranan pelatih terhadap motivasi pemain timnas sepakbola Indonesia dalam mencapai babak 16 besar Piala Asia 2023. Cara mencari fakta di lapangan adalah dengan menggunakan interpretasi yang sesuai untuk memperoleh data yang akurat dan valid, maka yang dilakukan oleh peneliti adalah, pendekatan studi kasus *(case study*), dengan cara menganilisis setiap pertandingan yang dijalani oleh Timnas Sepabola Indonesia, dibawah kepemimpinan Shin Tae-yong sebagai pelatih kepala Skuad Garuda, selama berlangsungnya perhelatan Piala Asia, mulai dari babak kualifikasi samapi dengan babak 16 besar .Dalam hal untuk memperoleh data-data dan segala bentuk informasi tentang Timnas Sepakbola Indonesia pada Piala Asia 2023, didapatkan melalui media cetak, media online,media televisi, jurnal, artikel, serta *yootube.*

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Dasar dari sebuah kepribadian seseorang adalah memiliki karakter, karena dengan adanya karakter bisa mengambarkan moral dari dalam kepribadian seseorang yang sebenarnya apakah baik atau buruk. Setiap orang memiliki karakter, dilihat dari sudut pandang kepribadian seseorang bahwa Karakter merupakan bagian dari tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain yang berada dalam kehidupannya. Karakter terdiri dari beberapa karakteristik orang atau sesuatu. Karakter adalah satu-satunya hal yang ingin diketahui pembaca tentang bagaimana orang hidup dari sudut pandang oranhg lain lihat dan pembaca ingin tahu caranya karakter dalam cerita mencapai tujuannya. Tokoh adalah orang-orang yang diwakili dalam karya dramatis atau naratif, siapa ditafsirkan oleh pembaca sebagai sesuatu yang diberkahi dengan moral tertentu, intelektual, dan kualitas emosional dengan kesimpulan dari apa kata orang dan cara mereka yang khas mengatakannya dan dari apa yang mereka lakukan (Abrams, 1999: 33). Shin Tae-yong adalah pelatih yang menjunjung tinggi sikap kedisiplinan, dan mempunyai karakter yang keras terhadap para

pemain timnas Indonesia. Shin Tae-yong adalah pelatih asal Korea Selatan yang dikenal sebagai pelatih berkarakter yang kuat dan sangat memperhatikan kondisi pemain timnas Indonesia semenjak dibawah asuhannya, debut pertamanya dimulai di tahun 2019 bersama skuad garuda, Shin Tae-yong sebagai pelatih tim merah putih Indonesia, telah berhasil memberikan kado istimewa untuk pecinta sepakbola tanah air Indonesia, dengan mengukir sebuah catatan sejarah tinta emas untuk mengantarkan Timnas Sepakbola Indonesia lolos ke Piala Asia 2023 pada babak 16 beasar. Timnas Indonesia lolos dengan status sebagai runner-up terbaik. Keberhasilan ini tentu membanggakan setelah penantian cukup lama dalam penantian panjang selama 16 tahun silam, di mana Indonesia terakhir berlaga di Piala Asia pada tahun 2007.

Karakter kepemimpinan seorang pelatih di dalam lapangan hijau, seringkali menjadi motivasi tersendiri bagi para pemain yang sedang berjuang untuk menciptakan sebuah peluang untuk mencetak gol, dan kemudian meraih sebuah kemenangan dalam setiap pertandingan. Shin Tae-yong menunjukkan perasaan emosi saat berada di pinggir lapangan, perilaku ini adalah sebagai salah satu wujud apresiasi kepada para pemain timnas Indonesia yang sedang berjuang penuh selama 2 x 45 menit di dalam lapangan hijau. Kepemimpinan moral dan etika adalah mungkin satu-satunya kontributor paling penting bagi kesuksesan jangka panjang" (Beslin & Reddin, 2006, hal. 1). Menurut Nova Arianto, salah satu asisten pelatih Shin Tae-yong, mengungkapkan bahwa, Coach Shin memiliki etos kerja yang sangat luar biasa juga sangat teliti dalam pekerjaanya, Nova juga menilai bahwa Shin Tae-yong menjadi orang yang jujur dengan apapun yang ia lihat. Sikap Shin Tae-yong selama menjadi pelatih Timnas Indonesia. "Satu contoh ada kejadian, Coach Shin Tae-yong bicara ini di saat dia datang, dia belajar banyak dari kultur sepak bola Indonesia, pemain tidak bisa dimarahi di depan umum," (https://www.tvonenews.com/bola/timnas/177097). Sebagai pelatih Timnas Indonesia. Shin Tae-yong, Shin Tae-yong menunjukkan karakter yang luar biasa di Babak Penyisihan Piala Asia 2023 . Timnas Indonesia menjelma menjadi tim yang luar biasa dalam nilai juang yang namanya sebuah kerja keras. Nilai dari sebuah hasil kerja keras inilah yang bisa membuat Indonesia menjadi team yang disegani pada kualifikasi Piala Asia 2023 kali ini di setiap pertandingan. Shin Tae-yong, mengubah karakter permainan tim asuhannya menjadi lebih agresif, "Karakter sepak bola moderen adalah menyerang. Kami berusaha mengikuti itu. Kami tidak hanya fokus untuk bertahan, tapi juga berusaha

mengembangkan pola permainan baru bagi Indonesia," (https://sport.republika.co.id). Kematangan dari karakter seorang Shin Tae-yong membesut timnas Indonesia melalui ilmu dan karakter sepak bola modern, Shin Tae-yong telah memberikan pembelajaran bahwa sepakbola bukan hanya sekadar perpaduan antara teknik dan fisik semata, dan bukan pula karena bakat seorang pemain yang ahli dalam bidang sepakbola, namun sepakbola harus bias besinergi kuat dengan para pembina/pelatih/orangtua khususnya di dalam pembinaan usia dini yang merupakan akar rumput dari atlet-atlet masa depan sepakbola Indonesia selama ini. sederet prestasi karier Shin Tae-yong menangani timnas Indonesia, tidak terlepas dari latar belakang pendidikan seorang Shin Tae-yong yang merupakan alumni lulusan dari Universitas Yeungnam, Korea Selatan. Shin Tae-yong memulai karier kepelatihannya dengan menjadi asisten manajer di Queensland Roar mulai 2005 hingga 2008. Pada tahun 2014, Shin Tae Yong mulai melatih timnas Korea Selatan U-23 dan pada 2019 ia menjadi pelatih Timnas Indonesia. Pada Piala Asia 2023 Qatar sebagai tuan rumah, Shin Tae-yong harus menerima dihadapkan dengan berbagai macam tantangan dan spekulasi. Mulai dari membangun kekompakan tim hingga menangani tekanan tinggi dari pecinta sepakbola tanah air. Namun, Shin Tae-yong berhasil meracik ramuan melalui tektik strategi yang mematikan untuk mengalahkan team Vietnam dengan skor 1-0, dan kemenangan inilah yang membakar semangat juang yang tinggi, dari para pemain Timnas Indonesia untuk bisa berhasil melangkah ke babak 16 besar Piala Asia 2023.Target Pelatih asal Korea Selatan ini mematok lolos ke 16 besar Piala Asia 2023. Banyak yang memprediksi Timnas Indonesia tak akan lolos dari group neraka yang dihuni Jepang, Irak, dan Vietnam. Namun tendangan penalti dari kapten kesebelasan Timnas Indonesia yang dipegang saat itu oleh Asnawi Mangkualam memastikan Timnas Merah Putih Indonesia berhasil mendapatkan tiga poin. Dengan pencapain tiga point yang diperoleh maka dapat memastikan Indonesia lolos ke 16 besar Piala Asia 2023.

Indonesia dipastikan melaju ke babak 16 besar ditentukan oleh hasil imbang pertemuan antara Kirgistan vs Oman 1-1. Kedua tim bermain imbang sehingga Oman tidak mampu untuk bisa menyalip peringkat Timnas Sepakbola Indonesia di klasemen peringkat tiga terbaik. Pencapaian lolosnya Timnas Merah Putih Indonesia ke fase babak 16 besar Piala Asia 2023 telah menjadi sejarah baru untuk skuad Timnas Garuda. Karena dalam keikutsertaan Timnas pada Piala Asia bahwa, Indonesia hanya bisa berjuang

sampai di babak kualifikasi saja pada empat edisi sebelumnya di tahun 1996, 2000, 2004, dan tahun 2007.

Pelatih yang baik akan tetap menjadi simbol kekuatan dan daya tahan dalam menghadapi perubahan hidup. Orang yang memahami nilai-nilai mereka dan apa yang penting bagi mereka mampu membina hubungan. Namun untuk membangun kepercayaan yang menopang hubungan dari waktu ke waktu, para pelatih berupaya mengembangkan setidaknya enam sifat akar penting diantaranya, kesadaran diri, kejujuran, ketulusan, kompetensi, keandalan, dan kemampuan untuk berpusat pada orang lain. (Stephen Covey: 2008). Seorang pelatih adalah sosok panutan bagi atlet dan official yang lain serta masyarakat luas sehingga tingkah lakunya akan diperhatikan oleh masyarakat, oleh karena itu pelatih sebagai sosok panutan harus bisa berperan sebagai model bagi masyarakat. Tugas utama seorang pelatih antara lain: Prilaku, Kepemimpinan, Sikap sportif Pengetahuan dan Keterampilan, Keseimbangan emosional, Imajinasi. Ketegasan dan Keberanian, Humor. Kesehatan, Administrator, Pendewasaan anak, Kegembiraan berlatih, Hargai wasit, Hargai tim tam, Perhatian pribadi, Berpikir positif, Larang judi, Berbahasa baik dan benar. (Budiwanto, 2004:6). Peran seorang pelatih (sebagai guru, teman dan mentor) sangat mempengaruhi perkembangan aspek fisik dan psikis atletnya. Oleh karena itu, memenuhi peran dan tanggung jawabnya, pelatih akan membantu atlet mencapai tingkat kinerja tertinggi, melampaui tingkat pencapaian yang dialami sebelumnya (Weller, 2013). Pelatih timnas Indonesia Shin Tae-yong menyampaikan pesan motivasi kepada para pemain menjelang Piala Asia 2023. Ia terus memompa semangat anak asuhnya agar dapat tampil baik di samping memberikan pelatihan fisik dan taktikal.( https://bola.tempo.co/read/1820380/). Peranan Shin Tae-yong dalam mencapai babak 16 besar Piala Asia 2023 sangat tergantung dengan usahanya tanpa mengenal lelah untuk memotivasi para pemain skuad Timnas Garuda sepakbola Indonesia, baik sebelum bergulirnya Piala Asia 2023, maupun pada saat pertandingan di lapangan hijau menghadapi lawan-lawan tangguh untuk mencapai target lolos fase group. Shin Tae-yong berharap kepada para pemain Timnas sepakbola Indonesia bisa untuk dapat mengalahkan Vietnam kemudian bisa menahan imbang dengan Negara Irak. Shin Tae-yong menyadari bahwa perlawanan menghadapi Jepang tidaklah mudah, namun Shin Tae-yong terus berusaha mendapat hasil terbaik, dan terbukti dengan usaha kerja kerasnya memotivasi para pemain timnas Indonesia Shin Tae-yong, mampu bermain

sesuai targetnya dan meladeni perlawanan permainan Jepang. Walaupun akhirnya harus menyerah dengan skor akhir 3-1 untuk kemenangan timnas Jepang. Shin Tae-yong dari beberapa pengalamannya sebagai pelatih professional di kancah internasional.

Pelatih timnas Shin Tae-yong telah berhasil membuat Timnas Skuad Garuda Indonesia mencapai target yang melebihi ekspektasi pencinta olahraga sepakbola di tanah air pada event terbesar Piala Asia 2023. Pelatih dengan tingkat motivasi yang tinggi diasumsikan memiliki kepuasan pembinaan yang lebih tinggi (Jowett, 2008). Kepuasan seorang pelatih didefinisikan sebagai keadaan afektif positif yang dihasilkan dari evaluasi yang kompleks struktur, proses dan hasil yang terkait dengan pengalaman pembinaan (Chelladurai & Ogasawara, 2003). Kepuasan terhadap kinerja sendiri memberikan informasi penting mengenai motivasi untuk bekerja menuju tujuan tertentu (Paiement, 2006).

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Timnas Indonesia mampu meraih satu kali kemenangan melawan tim sepakbola Negara Vietnam dan berhasil menjadi tim *runner- up* terbaik peringkat ketiga dari klasemen akhir Piala Asia 2023. Pada akhirnya Skuad Garuda berhasil membuka peluang lolos ke babak 16 besar Piala Asia. Keberhasilan Timnas Indonesia adalah hasil kerja keras dari para pemain, official, PSSI, serta dukungan doa dari para pencinta olahraga sepakbola tanah air. Shin Tae-yong menciptakan rekor tersendiri sebagai aktor utama sebagai juru taktik strategi Timnas Indonesia untuk lolos sampai ke babak 16 besar Piala Asia 2023. Keberhasilan Shin Tae-yong itu dicapai menjelang kontraknya dengan PSSI berakhir, pelatih skuad Timnas Indonesia yang pertama kali sukses membawa Timnas Indonesia lolos ke babak 16 besar Piala Asia 2023 adalah Shin Tae-yong. Timnas Sepakbola Indonesia berhasil untuk mengisi slot ketiga terbaik agar bisa melaju ke babak 16 besar Piala Asia 2023. Hasil akhir dari perjuangan Timnas Indonesia ini ditentukan oleh pertemuan dua negara antara Oman vs Kirgistan pada Grup F dengan skor seri 1-1. seluruh Timnas Indonesia (pemain, pelatih, dan ofisial). Menyaksikan pertandingan pada tanggal (25/1/2024) di hotel, tempat menginapnya para Timnas Indonesia. Kemudian pada saat hasil dipastikan skor seri 1-1, seluruh Timnas Indonesia melakukan aksi selebrasi, merayakan kepastian lolosnya Timnas Indonesia ke babak 16 besar Piala Asia 2023. Sebelum bergulirnya Piala Asia 2023, dengan percaya dirinya Shin Tae-yong memprediksi dengan spekulasi yang meyakinkan, bahwa skuad Timnas Indonesia akan

lolos sampai ke babak 16 besar Piala Asia 2023. "Persiapan kami targetnya 16 besar. Untuk itu saya dan seluruh pemain akan berusaha maksimal dan berjuang keras. Indonesia secara ranking FIFA juga paling rendah (di antara ketiga tim lainnya)," (laman resmi PSSI pada Kamis 21 Desember 2023). Keyakinan Shin Tae-Yong kala itu bukan tidak beralasan lolosnya Timnas Indonesia tidak terlepas dari keinginan yang kuat dari para pemain semenjak memulai latihan. Shin Tae-Yong percaya jika skuad Timnas Indonesia akan menciptakan sejarah baru di Piala Asia 2023.

Progress Shin Tae-Yong sangat bagus, dalam mencari pemain yang tingkat levelnya asia bahkan dunia , ide Shin Tae-Yong untuk membawa pemain keturunan ke timnas senior sangat bagus. Pelatih seperti Shin Tae-Yong sangat dibutuhkan untuk Timnas Indonesia karena, pelatih yang berkarakter seperti Shin Tae-Yonglah yang sangat berkontribusi dan membangun. Menurut (Bompa & Buzzichelli, 2018), pelatih harus menguasai berbagai disiplin ilmu yang terkait dengan kepelatihan, yaitu: anatomy, physiology, biomechanics, statistics, test and measurements, sport medicine, psychology, history, nutrition, pedagogy, motor learning. Shin Tae-Yong melakukan standar tinggi pada skuad garuda, untuk pemain liga 1 saja tidak ada yang dianggap spesial atau dipilih secara unsur nama besar, karena terbukti, ketika tim sekelas PSM Makasar, yang bertabur bintang dari segi pemain local dan naturalisasi, seorang Shin Tae-Yong berani untuk tidak mengikutsertakan pemain-pemain tersebut, dan hal ini menjadi buah bibir bagi para pengamat maupun pecinta sepakbola tanah air, namun Shin Tae-Yong tetap dengan prinsipnya, yaitu hanya mencari dan memakai pemainabroad yang mentalnya tidak kalah sebelum bertanding. Peran Shin Tae-Yong terlihat pada Timnas Sepakbola Indonesia karena pada dasarnya sebagai pelatih kepala, Shin Tae-Yong mempunyai cara dan strategi sendiri untuk mencari bibit berkualitas dari negara sendiri agar bisa bersaing terutama di level Asia. Peranan (role) temasuk sebuah indikator dinamis dari posisi maupun jabatan. Jika individu melakukan perbuatan serta kewajiban berdasarkan posisinya, maka hal tersebut memiliki makna bahwa individu telah melaksanakan sebuah peran (Soekarno : 2013 : 212). Pertandingan sepakbola dibawah peran seorang pelatih sebagai motivator, karena seorang pelatih adalah orang yang berhak memilih komposisi pemain, menentukan taktik dan strategi permainan, serta memberikan motivasi kepada para pemain, proses semua ini adalah tanggung jawab dari seorang Shin Tae-Yong. Motivasi

adalah energi psikologis yang bersifat abstrak dan sebagai refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman, dan kebutuhan (Husdarta, 2014).

Coach Shin Tae-Yong berusaha untuk memberi kesempatan jam terbang pemain local untuk tampil dalam pergelaran Piala Asia 2023, karena menurut Shin Tae-Yong, kualitas liga sepakbola Indonesia sangat berpengaruh besar terhadap pemain, maka ciptakanlah naturalisasi dalam mencari pemain agar mendapatkan pemain yang efektif dan berkualitas. Dalam dunia kepelatihan olahraga disebutkan bahwa tinggi rendahnya prestasi atlet adalah cerminan dari tinggi rendahnya mutu pengetahuan dan keterampilan pelatihnya, dan apa yang dikiprahkan oleh atlet dalam pertandingan adalah cermainan dari apa yang telah diberikan pelatihanya dalam latihan (Harsono, 2015). Masuknya Timnas Garuda kali ke babak 16 besar Piala Asia ini tak lepas kepiawaian pelatih Shin Tae-yong dan solidnya para pemain yang bisa dengan baik untuk, menjalankan dan mendengarkan instruksi pelatih Shin Tae-Yong sehingga bisa melaju ke babak 16 besar Piala Asia 2023 walaupun hanya sebagai *runner-up* terbaik dari empat Negara yang lolos bersama Timnas Indonesia. Coach Shin Tae-Yong telah membuktikan kepada kita semua, pecinta olahraga sepakbola tanah air, bahwa sebuah proses pembinaan sepakbola tidaklah mudah jika hanya mengandalkan program-progam yang tidak berkesudahan tanpa melewati sebuah proses. Selama ini seperti yang kita ketahui, sebelum masuknya Coach Shin Tae-Yong sebagai pelatih kepala, Timnas Indonesia seringkali menganti pelatih-pelatih yang baru saja menjalankan program dan kemudian kalah ditengah kompetisi, lalu pelatih itu langsung dipecat, dengan alasan kurangnya kualitas pelatih untuk mengakat presatasi Timnas Sepakbola Indonesia di kancah sepakbola pada level Internasional. Pencapaian Timnas Merah Putih skuad garuda menjadi catatan positif dalam sejarah sepak bola Indonesia. Hasil kerja keras dan perjuangan para pemain Timnas Indonesia dibawah asuhan pelatih Coach Shin Tae-Yong akan tergambar sebagai sebuah lukisan yang bersejarah bagi rakyat Indonesia, dan akan menjadi motivasi yang lebih tinggi lagi untuk para pemain Timnas Indonesia pada Piala Asia yang akan datang untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi dibadingkan pencapaian di Piala Asia 2023 yang terhenti di babak 16 besar, tetapi perjalanan ini tetap menjadi catatan positif dalam sejarah sepak bola Indonesia.

## D. SIMPULAN

Skuad Timnas sepakbola Indonesia di Piala Asia 2023 pada akhirnya telah selesai setelah menelan kekalahan 0-4 dari Negara yang menepati peringkat 23 dunia. yaitu Australia di babak 16 besar. Namun pencapian timnas Indonesia sejauh ini telah memberi kejutan kepada para pecinta olahraga sepakbola tanah air, karena Timnas Sepakbola Indonesia telah mematahkan berbagai macam tantangan dan spekulasi padangan miring yang meremehkan kemampuan Skuad Timnas Sepakbola Indonesia untuk melangkah lebih jauh dibandingkan 16 tahun yang lalu, di awal mulanya keikutsertaan Indonesia dalam perhelatan Piala Asia. Semua hasil yang telah dicapai oleh Timnas Sepakbola Merah Putih Indonesia, tidak lepas dari prestasi tangan dingin seorang pelatih yang bernama Shin Tae-yong, berkat kepiawaiannya meracik strategi serta mampu memotivasi para pemain skuad Timnas Garuda, untuk tetap tenang dalam bermain dan bersabar dalam menjalani setiap pertadingan di Piala Asia 2023. Timnas Indonesia telah membuktikan kemampuan team yang solid dan mempumyai kualitas yang sangat luarbiasa di level Asia. Skuad Timnas Indonesia telah memberikan kemampuan performa terbaiknya dari perjuangan para pemain Timnas Indonesia dibawah asuhan pelatih Shin Tae-yong yang membuat publik Indonesia bangga akan preastasi di ajang bergengsi internasional pada level Asia.

## Daftar Pustaka

Ahadin. (2013). Memotivasi Diri Dengan Hal-Hal Kecil Sederhana Dalam Usaha Meningkatkan Prestasi Olahraga. Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2), 111-121.

Apta. (2015). Psikologi olahraga. Jakarta: PT Bumi Aksara

Arya, Y. (2021). Mengenang Skuad Timnas Indonesia Terakhir Kali Bermain Di Piala Asia, Di Mana Mereka Sekarang? Goal.Com.

Barnerat, T., and J. Crevoisier. "FIFA Coaching [Internet]. FIFA Coaching Manual. FIFA;[cited 2019Jun8]."

Creswell, John W. 2016. Research Design. Jakarta : Pustaka Pelajar

Delaney, Tim dan Madigan, Tim. 2015. The Sociology of Sport. North Caroline : Mc Farland & Company Inc Publishers

E.R., La. (2013). Motivation: A Literature Review (Vol. 1, Issue 1)

Frank, C., Stormberg, G., Hennig, L.et al (2018). Team action imagery and team cognition: Imagery of game situations and required team actions promotes a fuctional structur in players representations of team level tactics. Journal of sport and exercise psychology

Gillet, N., Vallerand, R. J., Amoura, S., & Baldes, B. (2010). Influence of coaches' autonomy support on athletes' motivation and sport performance: A test of the

hierarchical model of intrinsic and extrinsic motivation. Psychology of Sport and Exercise, 11(2), 155–161. https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2009.10.004

Goerg, S. J. (2015). Goal Setting and Worker Motivation. IZA World of Labor. Advance Online Publication , doi : 10.15185 / izawol.178.

Hadi, R. (2011). Peran Pelatih dalam Membentuk Karakter Atlet. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 1(1), 88-93.

Hargreaves, A., & Bate, R. (2010). Skills and Strategies for Coaching Soccer (Second Edition). Champaign : Human Kinetics.

Iyakrus. (2012). Filosofi Johan Cruff Dibalik Keberhasilan Klub Sepakbola Barcelona. Altius Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan, 2 (2), 1- 6.

https://id.wikipedia.org/wiki/Piala_Asia_AFC_2023

https://www.kompas.com/sports/read

https://www.cnbcindonesia.com/research timnas-cetak sejarah lolos 16 besar piala asia 2023

https://www.rri.co.id/sepak-bola/509384/pelatih-top-dunia-di-gelaran-piala-asia

Khan, Z., Haider, Z., Ahmad, N., & Khan, S. (2011). Sports Achievement Motivation and Sports Competition Anxiety. Journal of Education and Practice, 4(2), 1- 5.

Mouloud, K., & Elkader, B. A. (2016). Self-efficacy and Achievement Motivation Among Football Player. The Swedish Journal of Scientific Research, 3(11), 13–19.

Neliwati. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek) (O. K. Banurea (ed.)). Medan: CV. Widya Puspita

Sin, T. H. (2017). Tingkat Percaya Diri Atlet Sepak Bola dalam Menghadapi Pertandingan. Jurnal Fokus Konseling, 3(2), 163. https://doi.org/10.26638/jfk.414.2099

Sumardi. (2014). Peran Psikologi Olahraga, Motivasi, dan Gugahan Pada Atlet. Seminar Nasional Olahraga 2014, 224-235. FKIP Universitas PGRI Adibuana Surabaya.

Weinberg, R.S., & G. D. (2011). Foundatiton of Sport and Exercise Psychology. Champaign, H: Human Kinettics.